

PROPOSAL PENELITIAN

ANALISIS DAN PERANCANGAN DATA PENGOLAHAN DATA KEARSIPAN PADA BADAN ARSIP DAERAH PEMPROV SUMATERA SELATAN

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik. Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu. Digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, pemerintahan, dalam system informasi. Di dalam sebuah perusahaan baik kecil, menengah, berskala besar maupun instansi pemerintah, biasanya perlu menggunakan sebuah sistem informasi yang menunjang kegiatan. Dengan adanya sistem informasi tersebut maka segala kegiatan dapat terkontrol satu sama lain dengan baik.

Masalah yang dihadapi pada Badan Arsip Daerah Pemprov Sumatera Selatan pengolahan sistem basis data Arsip Daerah belum terintegrasi dan belum memiliki *database*. Bertambahnya volume arsip secara terus-menerus mengakibatkan tempat dan peralatan yang tersedia tidak dapat menampung arsip lagi, penggunaan arsip oleh

pengolah atau oleh pihak lainnya yang membutuhkan dengan jangka waktu yang lama, dan bahkan kadang-kadang tidak dikembalikan. Hal ini akan menghambat pihak lain yang membutuhkan arsip, karena penyimpanan data masih secara manual. Didalam proses pencarian kembali arsip, sering terjadi kesalahan dalam proses pengarsipan *file-file* penting sehingga kesulitan didalam pengolahan data.

Dari masalah diatas maka harus dibuat suatu rancangan *database* Badan Arsip Daerah Pemprov Sumatera Selatan sebagai tempat penyimpanan data-data yang ada dalam kantor tersebut agar tertata rapi dan tidak akan tercecer ataupun kehilangan arsip. Sistem database ini dirancang untuk memudahkan pegawai khususnya dibagian data arsip daerah dalam mengelola dan menyimpan suatu data kesuatu tempat penampungan data yaitu database.

Berdasarkan uraian di atas maka, penulisan membuat suatu penelitian yang berjudul “Analisis dan Perancangan Basis Data Pengolahan Data Kearsipan pada Badan Arsip Daerah Pemprov Sumatera Selatan” yang diharapkan berguna untuk membuat suatu database di Badan Arsip Daerah Pemprov Sumatera Selatan. Khususnya dibagian arsip daerah agar berguna untuk menyimpan data-data yang sangat penting dan membangun sebuah sistem yang berbasis database untuk mempermudah dalam merancang suatu aplikasi pengarsipan yang disimpan dalam database, sehingga data-data tersebut mudah dikelola dan meminimalisir terjadinya kehilangan data.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah yang ada yaitu “Bagaimana Analisis dan Perancangan Basis Data Pengolahan Data Kearsipan pada Badan Arsip Daerah Pemprov Sumatera Selatan ?”

1.3. Batasan Masalah

Agar pembahasan lebih terarah dan tidak menyimpang, maka penulis hanya membahas mengenai Analisis dan Perancangan Basis Data Pengolahan Data Kearsipan pada Badan Arsip Daerah Pemprov Sumatera Selatan.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yaitu bertujuan untuk menganalisis dan merancang basisdata pengolahan data Kearsipan pada Badan Arsip Daerah Pemprov Sumatera Selatan agar dapat digunakan rancangan database Khususnya dibagian arsip daerah agar berguna untuk menyimpan data-data yang sangat penting dan membangun sebuah sistem yang berbasis database untuk mempermudah dalam merancang suatu aplikasi pengarsipan yang disimpan dalam database, sehingga data-data tersebut mudah dikelola dan meminimalisir terjadinya kehilangan data dan merancang suatu sistem yang dapat menyimpan dokumen arsip secara aman.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memudahkan dalam pencarian dan pengolahan data informasi Data Kearsipan pada Badan Arsip Daerah Pemprov Sumatera Selatan.
2. File dokumen didokumentasikan atau diarsipkan kedalam suatu bentuk laporan disimpan pada suatu tempat tertentu.
3. Dapat menambah pengetahuan penulis dalam analisis dan perancangan perangkat lunak.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Analisis

Pengertian analisis sistem adalah penguraian dari suatu sistem informasi utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi berbagai permasalahan, kesempatan dan hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan. Menurut Laudon (2007,P128), Analisis sistem adalah memeriksa sebuah masalah yang ada yang akan diselesaikan oleh perusahaan dengan menggunakan sistem informasi. Analisis mencakup beberapa hal yang harus dilakukan, yaitu:

1. Menentukan masalah
2. Mengidentifikasi penyebab dari masalah tersebut
3. Menentukan pemecahan masalahnya.

2.2. Perancangan

Pengertian Perancangan sistem diawali dengan menentukan segala keperluan yang akan memenuhi apa yang dibutuhkan oleh sistem, siapa yang mengambil langkah ini dan bagaimana mereka sesuaikan. Umumnya, perancangan bergerak dari *input* ke *output*, keluaran (*output*) sistem, yang terdiri dari reports dan file untuk memuaskan kebutuhan organisasi harus dibatasi dengan jelas. Menurut Lonnie D Bentley dan Jeffrey LWhitten (2007,p160) perancangan sistem adalah suatu teknik menggabungkan kembali bagian-bagian informasi yang telah dipisahkan oleh analisis sistem.

2.3. Basis data (*Database*)

2.3.1. Pengertian *Database*

Salah satu dari teknologi sistem informasi adalah basis data atau sering disebut database. Adapun definisi dari basis data menurut Connolly (2002:14) yang berbunyi *database is a single, large repository of data which can be used simultaneously by many departments and users* atau dengan kata lain basis data adalah tempat penyimpanan data yang besar dan tunggal yang dapat digunakan secara bersamaan oleh beberapa departemen atau pengguna.

2.3.2. Pengertian Karakteristik Basis Data

Dalam mempelajari sistem basis data, perlu diketahui beberapa sifat penting basis data (Mannino, 2001:4-5):

1. *Persistent*, berarti bahwa data ditempatkan pada penyimpanan yang stabil seperti magnetic disk, tetapi tidak berarti bahwa data disimpan selamanya. Data yang tidak lagi relevan atau tidak berguna akan dihilangkan.
2. *Shared*, berarti bahwa basis data dapat memiliki banyak kegunaan dan pengguna. Banyak pengguna dapat menggunakan basis data pada saat yang bersamaan.
3. *Interrelated*, berarti bahwa data yang disimpan sebagai unit yang berbeda dapat dihubungkan untuk menyediakan gambar keseluruhan.

2.4. Pengertian Arsip

Arsip dalam bahasa Belanda disebut “*Archief*”, sedang dalam bahasa Inggris disebut “*Archive*”, kata inipun berasal dari bahasa Yunani yaitu dari kata “*arche*” yang berarti “permulaan”. Kemudian kata “*arche*” ini berkembang menjadi kata “*Archia*” yang berarti “catatan”. Selanjutnya, dari kata “*Archia*” berubah lagi menjadi kata “*Ar-cheion*” yang berarti ‘Gedung Pemerintahan’. Sedangkan dalam bahasa Latin, disebut “*Archivum*”, dan akhirnya menurut Serdamayanti (2003:7) dalam bahasa Indonesia dipakai istilah “Arsip” sampai saat ini.

Menurut Wursanto (1991:11) bahwa Arsip merupakan salah satu produk pekerjaan kantor (office work). Produk Pekerjaan kantor lainnya, ialah formulir, surat, dan laporan. Formulir adalah daftar isian yang dibuat atau dicetak dalam bentuk yang seragam, dipergunakan untuk mencatat atau merekam, mengumpulkan, dan mengirim informasi. Surat adalah suatu alat penyampaian informasi atau keterangan-

keterangan (keputusan, pernyataan, pemberitahuan, permintaan, dan sebagainya) secara tertulis dari satu pihak ke pihak lain. Laporan adalah setiap tulisan yang berisi hasil pengolahan informasi.

2.5. Penelitian sebelumnya

Adapun judul penelitian sebelumnya yang pernah ada yaitu dengan judul “Analisa dan Perancangan E-Archive pada Infoglobal Teknologi Semesta”, oleh Catur Hendro Hadityo. Hasil penelitiannya yaitu menganalisa dan merancang elektronik arsip agar mempermudah penyimpanan data arsip pada Infoglobal Teknologi Semesta agar mendapatkan data yang cepat, tepat dan akurat.

Menurut Rahmadhya Vanny dan Syahyuman “Pengolahan Data Arsip Dinamis Inaktif Hukum Menggunakan Microsoft Acces Dikantor Pengadilan Negeri Payahkumbuh” pengolahan data arsip atau dokumen dengan menggunakan program Microsoft acces bertujuan agar informasi dapat disajikan dengan lengkap cepat dan benar. Hasil penelitiannya yaitu data arsip yang akan diolah menggunakan Microsoft acces akan menjadi sebuah database yang bekerja dengan query untuk penemuan kembali arsip.

III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat

3.1.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Maret 2013 sampai dengan bulan Agustus 2013, tempat penelitian ini berlokasi di Badan Arsip Daerah Pemprov. Sumatera Selatan.

3.2. Alat dan Bahan

Adapun peralatan yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah perangkat keras (*Hardware*) dan perangkat lunak (*Software*).

3.2.1. Spesifikasi Perangkat keras (*Hardware*)

Tabel 2.1 Spesifikasi Perangkat keras (*Hardware*)

Perangkat keras	Client
<i>Processor</i>	Processor Intel Pentium 4 atau lebih
<i>Main Memory</i>	1 GB DDR1
<i>Hard Disk</i>	120 GB
<i>Graphic Adapter (VGA</i>	Kartu Grafis 512
<i>Monitor</i>	15 “
<i>Printer</i>	Ya
<i>CD – RW</i>	Ya
<i>Keyboard</i>	Ya

3.2.2. Spesifikasi Perangkat Lunak (*software*)

Perangkat Lunak (*Software*) adalah program yang berisi perintah-perintah untuk melakukan pengolahan data. Adapun perangkat lunak yang digunakan sebagai berikut :

- a. Sistem operasi *Windows 7*
- b. *PHP (Hypertext Pre Processor)*
- c. *Macromedia Dreamweaver*
- d. *Mysql*
- e. *Microsoft Office*, sebagai aplikasi pengolahan data untuk penulisan penelitian
- f. *Rasional rose*

3.3. Data Penelitian

Data yang akan diambil dan dijadikan suatu rancangan *database* adalah data-data antara lain sebagai berikut :

1. Data Surat Arsip Masuk
2. Data Ruangan, Lokasi, dan Rak
3. Data Klasifikasi Arsip, Surat, dan Dokumen

3.4. Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Riset Lapangan

Riset lapangan dimaksudkan untuk memperoleh informasi secara langsung di Badan Arsip Daerah Pemprov Sumatera Selatan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

- a. Pengamatan, yaitu pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan cara mengamati langsung ke objek dan juga menganalisa sistem yang sedang berjalan
 - b. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan Tanya jawab dengan pihak-pihak terkait.
2. Studi Pustaka

Data diperoleh melalui buku-buku *literature* yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti sebagai bahan referensi bagi penulis.

3.5. Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk melaksanakan penelitian adalah metode Analisis dan perancangan yang dipakai menurut pendekatan connoly dan Begg yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu :

1. *Database Planning*

Tahapan untuk merencanakan bagaimana siklus hidup dapat direalisasikan secara efisien dan efektif

2. *System Defeniton*

Untuk menspesifikasikan cakupan dan batasan-batasan dari aplikasi basis data, penggunaannya dan aplikasinya.

3. *Requirements Collection and Analysis*

Untuk mengumpulkan dan menganalisis kebutuhan untuk membuat system basis data yang baru.

4. *Database Design*

Tahapan ini untuk kegiatan perancangan konsepsual, logika, dan fisikal pada basis data yang baru.

5. *DBMS Selection (optional)*

Tahapan ini akan dilakukan penerjemah model data logika global kedalam DBMS dan menentukan mekanisme keamanan.

6. *Application Design*

Untuk merancang user interface dan program aplikasi yang akan digunakan dan akan memproses basis data.

7. *Protoyping (optional).*

